

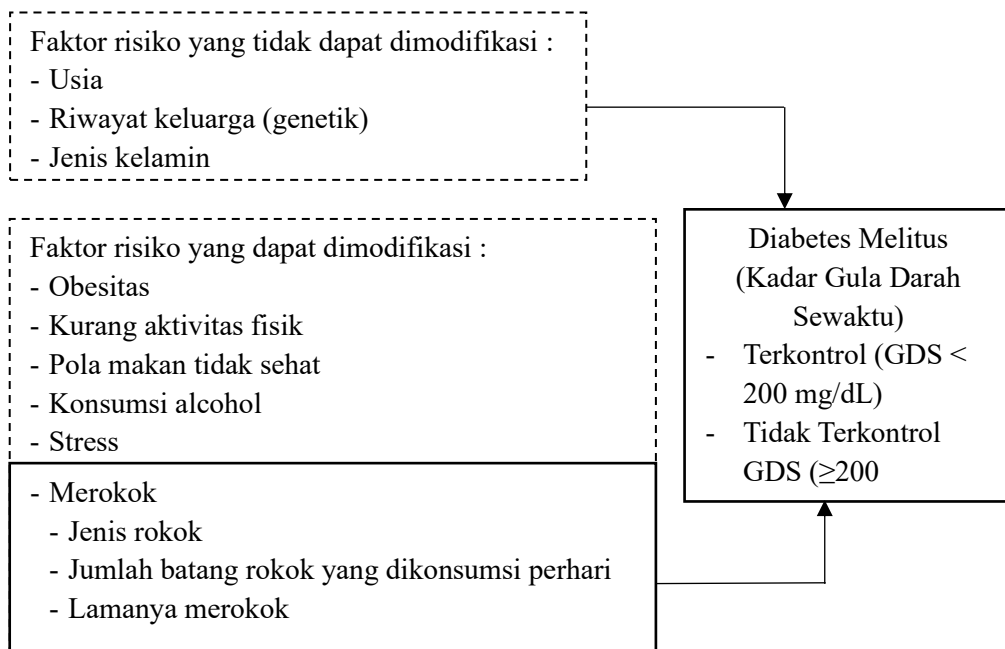
BAB III

KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep

Kerangka konsep merupakan gambaran ringkas tentang hubungan antarvariabel yang berlandaskan teori untuk menjelaskan arah dan fokus penelitian (Sugiyono, 2023).

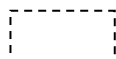
Adapun kerangka konsep penelitian ini dijelaskan sebagai berikut:



Keterangan :



: Variabel yang diteliti



: Variabel yang tidak diteliti



: Alur penelitian

Gambar 1 Kerangka Konsep Hubungan Merokok dengan Diabetes Melitus Tipe 2 pada Orang Dewasa di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas I Denpasar Barat Tahun 2026

B. Variabel Dan Definisi Operasional

1. Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan karakteristik, sifat, atau nilai yang dimiliki oleh seseorang, objek, atau kegiatan, dan memiliki variasi tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk dianalisis dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2023). Variabel dalam penelitian ini adalah :

a. Variabel Bebas (*Independent*)

Variabel bebas adalah variabel yang menyebabkan perubahan atau timbulnya variabel terikat (Sugiyono, 2023). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Merokok

b. Variabel Terikat (*Dependen*)

Variabel terikat adalah variabel yang mengalami perubahan atau terjadi karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2023). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Diabetes Melitus

2. Definisi Operasional

Definisi operasional variabel penelitian menjelaskan topik tertentu dengan langkah-langkah pengujian yang harus dilakukan, menggunakan metode pengukuran tertentu, serta menunjukkan cara mengamati hasil yang diperoleh (Roesminingsih *et al.*, 2024). Tabel 2 menampilkan definisi variabel operasional untuk penelitian ini.

Tabel 2
Definisi Operasional Hubungan Merokok Dengan
Diabetes Melitus Tipe 2 Pada Orang Dewasa Di Wilayah Kerja
UPTD Puskesmas I Denpasar Barat Tahun 2026

Variabel	Sub Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skor	Skala
1	2	3	4	5	6
Merokok	Jenis rokok	Jenis produk tembakau yang sering dihisap oleh responden.	Kuesioner / Wawancara	Jenis rokok yang digunakan 1: Filter 2: non Filter	Nominal
	Jumlah rokok yang dikonsumsi si	Hitungan jumlah rokok yang dihisap perhari	Kuesioner/ Wawancara	Jumlah batang rokok yang dikonsumsi sehari : 1: Perokok ringan (< 3 batang perhari) 2: Perokok Sedang (3-12 batang perhari) 3: Perokok Berat (> 12 batang perhari)	Ordinal
	Lamanya merokok	Durasi waktu sejak responden mulai merokok secara rutin hingga saat ini.	Kuesioner/ Wawancara	Lamanya perokok : 1 : < 1 Tahun 2: 1-5 Tahun 3: > 5 Tahun	Ordinal

1	2	3	4	5	6
Diabetes Melitus	Kadar Gula Darah	Status kadar Gula Darah Sewaktu (GDS) responden berdasarkan hasil pemeriksaan terakhir yang tercatat pada rekam medis atau dokumen kesehatan resmi.	Lembar Observasi (Data Sekunder)	Kadar Gula Darah Sewaktu: 1: Terkontrol (GDS < 200 mg/dL) 2: Tidak TerkontrolGD S ($\geq$ 200 mg/dL)	Ordinal

C. Hipotesis

Menurut (Sugiyono, 2023) hipotesis merupakan dugaan awal yang dirumuskan oleh peneliti sebagai jawaban sementara atas permasalahan penelitian, yang masih memerlukan pembuktian melalui proses pengumpulan dan analisis data. Hipotesis Penelitian ini adalah Hipotesis Alternatif (H_a) yaitu ada Hubungan Merokok dengan Kadar Gula Darah Sewaktu (GDS) Pada Orang Dewasa di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas I Denpasar Barat Tahun 2026.